

2.1.2.2 Tata Kelola

Sistem dan pelaksanaan tata kelola di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPGRIP dilaksanakan melalui mekanisme dan sistem koordinasi antar personalia yang dikoordinir Ketua Program Studi serta unit-unit terkait di dalamnya untuk selanjutnya dapat diproses ke tingkat Fakultas. Adapun pelaksanaan sistem tata kelola di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPGRIP dan PS dilaksanakan dengan akuntabel dan terarah dengan proses; (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pemilihan dan penempatan personel, (4) pelaksanaan, (5) pemantauan dan pengawasan, (6) pengendalian, (7) penilaian, (8) pelaporan, dan (9) pengembangan sebagai wujud tindak lanjut evaluasi tatakelola secara periodik. Berikut deskripsi dan bukti sistem dan pelaksanaan tata kelola di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPGRIP dan PS. tabel sistem pelaksanaan tata kelola FKIP UPGRIP:

No	Sistem Tata Pamong	Keterangan (Deskripsi)
1	Perencanaan (<i>planning</i>)	Sistem dan pelaksanaan tata kelola di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPGRIP utamanya pada Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) diawali pada proses perencanaan. Perencanaan yang disusun FKIP UPGRIP memiliki mekanisme yang jelas dan terarah karena dilakukan oleh unit penjaminan mutu yang ada di program studi sebagai tim penyusun. Proses perencanaan program kerja yang dilakukan oleh tim penjaminan mutu diperoleh berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring program kerja tahun sebelumnya. Indikasi ini diperkuat oleh adanya dokumen perencanaan tata kelola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPGRIP seperti perencanaan Rencana Anggaran Belanja (RAB) diawal semester, serta adanya jadwal perkuliahan masing-masing dosen yang telah disusun oleh Kaprodi. Adapun perencanaan yang dibuat dalam bentuk dokumen tentu mengacu pada komponen tridharma perguruan tinggi yang berkualitas dalam rangka visi dan misi yang telah ditetapkan.
2	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	Tata kelola di FKIP UPGRIP yang menggambarkan adanya sistem pengorganisasian utamanya yang terjadi di Pendidikan Geografi (PSPG) didasarkan pada surat keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang nomor: 1432/R.A.54/Univ-PGRI/2016 dan peraturan YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan nomor: 184.A/C.1/YPLP PT-PGRI/2018 tentang pengesahan struktur organisasi Universitas PGRI Palembang. Pola organisasi ini memberikan gambaran bahwa program studi Pendidikan Geografibeserta unit-unit di dalamnya memiliki struktur yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki, tujuan organisasi dan tentu saja lingkungan yang berada disekitarnya. Setiap unit di dalam organisasi ini telah jelas, tugas dan fungsi (tupoksi) sehingga optimalisasi peran, fungsi dan kebermanfaatan sumber daya yang dimiliki dalam ketercapaian VMTS dapat terlaksana dengan baik.

3	Penempatan personal (<i>staffing</i>)	Mekanisme penempatan personal dalam tata pamong di FKIP UPGRIP dilakukan dengan mengedepankan rasionalitas dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi SDM yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan terus berkembang dalam peningkatan kompetensi. Melalui proses seleksi dalam penempatan personal yang termasuk dalam fungsi manajemen dapat meminimalisir kesalahan yang dapat berakibat pada kinerja yang tidak optimal.
4	Pelaksanaan	Pelaksanaan dalam tata pamong merupakan bentuk <i>action</i> yang dilakukan dalam rangka menjalankan rencana dalam program yang telah ditentukan. Indikator dari pelaksanaan yakni tersedianya kelengkapan berupa alat-alat yang diperlukan, tempat dan waktu dimulainya sebuah kegiatan. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan suatu bentuk kegiatan berjalan efektif dan efisien, maka FKIP UPGRIP senantiasa melakukannya secara terencana, teratur dan terarah sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
5	Pemantauan dan Pengawasan (<i>controlling</i>)	Sistem dan pelaksanaan tata kelola di FKIP UPGRIP pada Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) yang mengimplementasikan prinsip pemantauan dan pengawasan senantiasa dilaksanakan dalam rangka mendapatkan informasi yang akurat yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan mengukur kinerja pelaku program sekaligus sebagai acuan dalam memastikan pelaksanaan kegiatan atau program kerja yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan prosedur dan memenuhi standar serta aturan-aturan terkait pengelolaan fakultas/program studi. Fungsi pengawasan ini tentu sebagai bentuk antisipasi adanya penyimpangan atau penyelewengan yang terjadi dalam program kerja yang dilaksanakan. Kegiatan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan seperti FKIP UPGRIP mempersiapkan laporan kegiatan prodi dalam waktu yang singkat, selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap kegiatan prodi;
6	Pengendalian	Sistem dan pelaksanaan tata kelola di FKIP UPGRIP pada Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) yang mengimplementasikan prinsip pengendalian dilaksanakan pada kegiatan yang dilaksanakan ditingkat prodi. Seperti laporan Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) kepada Gugus Penjamin Mutu terkait dengan pelaksanaan rapat tinjauan. Dalam hal penerapan prinsip pengendalian terhadap tenaga pendidik utamanya pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi, UPM pada tingkat PS dan GPM pada tingkat Fakultas/FKIP UPGRIP melakukan evaluasi terhadap BKD yang telah dikumpulkan tiap semesternya. Penilaian BKD Dosen ini berdasarkan pada komponen atau kriteria pendidikan/pengajaran sebesar 30%, komponen penelitian 40%, komponen pengabdian 25% dan penunjang dengan bobot 5%. Berdasarkan 3 kriteria penilaian tersebut, dirumuskanlah rentang penilaian raport BKD dosen persemester menjadi; Nilai raport A (skor 86-100), Nilai raport B (skor 76-85), Nilai raport C (skor 61-75), Nilai raport D (skor 21-40), dan Nilai raport E (skor 0-20).
7	Penilaian (<i>grading</i>)	Pada tata kelola di FKIP UPGRIP dan Pendidikan Geografi (PSPG) yang mengimplementasikan prinsip penilaian dilaksanakan sebagai bentuk pengukuran terhadap proses pengumpulan data dan informasi dalam ketercapaian tujuan secara objektif yang sesuai dengan program kerja dan pemenuhan standar seperti halnya kesesuaian visi misi tujuan dan strategi FKIP UPGRIP terhadap VTMS PT dan visi keilmuan prodi yang dikelola.
8	Pelaporan	Prinsip pelaporan yang diterapkan oleh FKIP UPGRIP pada Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) merupakan langkah kongkret sebagai hasil evaluasi terhadap satu atau beberapa indikator keberhasilan suatu program kerja, dan tentu akan mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan jika menggunakan metode yang tepat dan benar. Ditingkat FKIP UPGRIP pelaporan kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan di PS dilakukan pada setiap akhir semester kepada Dekan melalui Wadep I atau Gugus Penjamin Mutu (GPM) ditingkat Fakultas/ FKIP UPGRIP.

9	Pengembangan (Tindak lanjut)	Sistem dan pelaksanaan tata kelola di FKIP UPGRIP pada Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) yang mengimplementasikan prinsip pengembangan (tindak lanjut) senantiasa menjadi salah satu perhatian serius pimpinan dan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kemampuan teknik, teoritis, konseptual, dan moral yang sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan yang berkesinambungan. Proses pengembangan atau tindak lanjut yang dilakukan FKIP UPGRIP ini dapat terlihat pada program kerja PS yang disusun. Jika program kerja tercapai, maka perlu ditingkatkan pada tahun berikutnya, sebaliknya jika program kerja tidak tercapai maka harus dievaluasi sebagai bahan perbaikan tahun berikutnya. <i>Reward dan punishment</i> sebagai intrument dalam prinsip pengembangan (tindak lanjut) pun diberlakukan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagai bentuk tindak lanjut perencanaan dilingkup program studi disusun melalui: a) program kerja, b) roadmap penelitian, c) roadmap pengabdian kepada masyarakat serta dokumen penunjang lain yang ditetapkan oleh pimpinan.
---	------------------------------	--

2.1.2.3 Kepemimpinan

FKIP UPGRIP telah mengimplementasikan kepemimpinan yang meliputi (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, dan (3) kepemimpinan publik yang sangat kuat. Hal ini dapat dideskripsikan dan dibuktikan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan Operasional

Pola kepemimpinan operasional di FKIP UPGRIP diwujudkan melalui serangkaian langkah strategis yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja sesuai dengan kebijakan, peraturan, serta standar yang berlaku. Hal ini tercermin dalam berbagai aktivitas, khususnya di tingkat Program Studi (PS). Ketua Program Studi mengartikulasikan visi, misi, tujuan, dan strategi PS ke dalam program kerja operasional yang merujuk pada rencana strategis Universitas dan FKIP UPGRIP. Program kerja ini kemudian dilaksanakan oleh staf program studi, dosen tetap program studi (DTPS), serta pembantu pimpinan.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional tersebut, tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan oleh lembaga dijadikan acuan utama. Setiap kegiatan dipantau dan dievaluasi secara teratur melalui rapat rutin fakultas maupun rapat khusus program studi. Pemantauan dan evaluasi ini juga melibatkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat PS untuk memastikan kinerja administrasi dan pelaksanaan program kerja berjalan sesuai rencana. Proses monitoring dan evaluasi meliputi layanan administrasi akademik oleh staf PS kepada mahasiswa, serta evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM). Untuk aspek pengajaran dan pendidikan, pemantauan dibantu oleh subbagian pengajaran dan akademik di bawah FKIP UPGRIP.

Evaluasi kegiatan perkuliahan dilakukan oleh dosen melalui absensi, kesesuaian silabus, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan materi perkuliahan. Kemajuan perkuliahan dicatat dalam buku kemajuan kelas, dan hasil evaluasi ini dibahas pada rapat program studi dan fakultas di setiap akhir dan awal semester. Pada bidang penelitian dan pengabdian, evaluasi dilakukan minimal satu kali dalam setahun, melibatkan mahasiswa, dengan menilai kesesuaian topik riset dan PkM dengan bidang keahlian dosen. Capaian penelitian, pengabdian masyarakat, serta penerapannya dalam pembelajaran menjadi indikator utama keberhasilan monitoring dan evaluasi. Link bukti kepemimpinan operasional ([Kebijakan Kepemimpinan Operasional](#), [Renstra UPGRIP](#), [Renstra FKIP](#), [Rapat Rutin UPPS a. Rapat awal semester](#), b. [Rapat Pembinaan](#))

2. Kepemimpinan Organisasi

Implementasi kepemimpinan di FKIP UPGRIP tercermin melalui kompetensi para pimpinan unit dalam mengelola organisasi secara efektif, menciptakan iklim kerja yang kondusif, dan memastikan kelancaran kegiatan. Kebijakan ini berlandaskan [pada Peraturan Rektor Nomor: 1809/R.A.49/UNIV.PGRI/2022](#) tentang Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Sistem Pengelolaan Universitas PGRI Palembang. Program Studi Pendidikan Geografi (PSPG) menjalin koordinasi dengan berbagai unit di FKIP UPGRIP dan Universitas, seperti LPPKM, BPM, Lembaga Pusat Pendidikan Komputer, Poliklinik, BPAAM, dan Biro Kemahasiswaan, untuk mendukung pelaksanaan program kerja yang disusun dan disetujui oleh FKIP dan Universitas.

Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh DTSPS PSPG dilaksanakan dengan prinsip kolaborasi antarunit untuk mencapai target kinerja. Evaluasi capaian program dilakukan melalui rapat koordinasi yang melibatkan Ketua Program Studi, unsur dekanat, lembaga terkait (LPPKM, BPM), unsur rektorat, dan unit-unit lainnya. Proses ini

mencerminkan implementasi kepemimpinan organisasi yang mengutamakan sinergi dan tindak lanjut dalam setiap tahap pelaksanaan program kerja. Link bukti kepemimpinan organisasi ([Struktur FKIP](#), [Tupoksi](#), [Laporan Kinerja Dekan](#), Reward and punishment a. [Insentif publikasi](#), b. [Penghargaan dosen](#), c. [punishment](#))

3. Kepemimpinan Publik

Implementasi kepemimpinan publik di FKIP Universitas PGRI Palembang tercermin melalui kontribusi pimpinan FKIP beserta seluruh civitas akademika dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dekan FKIP secara aktif terlibat dalam berbagai organisasi, baik yang berkaitan dengan bidang akademik maupun non-akademik, seperti menjadi pengurus di PGRI Provinsi Sumatera Selatan, PDRI, IKASAM (Ikatan Alumni SMPN 6 Palembang), dan ISMAPI (Ikatan Sarjana Manajemen dan Administrasi Pendidikan Indonesia). Hal serupa dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP, yang juga menunjukkan perannya dalam kepemimpinan publik dengan menjadi penasehat Yayasan Pendidikan Sumatera Selatan dan PDRI Kota Palembang. Informasi lebih lanjut tentang kepemimpinan di FKIP UPGRIP dapat diakses melalui tautan berikut: <https://bit.ly/4aU7iy9>.

2.1.3 Evaluasi

FKIP UPGRIP telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi tata pamong, tata kelola, dan kepemimpinan. Hal ini dapat dideskripsikan dan dibuktikan pada tabel berikut.

No	Aspek yang diukur	Kelebihan	Kelemahan
1.	Tata Pamong	Struktur organisasi dan tata pamong di FKIP UPGRIP telah lengkap serta telah ditetapkan, dengan uraian detail terkait tugas pokok dan fungsi (tupoksi) personalianya. Selain itu, penyelenggaraan tata pamong di FKIP UPGRIP telah berjalan efektif dan memenuhi lima kriteria/pilar <i>good governance</i> yakni; kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan berkeadilan. Namun demikian untuk menyikapi perkembangan terkait aturan dan regulasi terhadap berbagai peraturan seperti ketenagakerjaan dalam sistem tata pamong perlu adanya sosialisasi secara berkesinambungan kepada para pegawai di lingkungan PS, FKIP UPGRIP dan Universitas	Sosialisasi peraturan pegawai perlu dilakukan secara berkesinambungan kepada civitas akademika, khususnya dosen dan tendik.
2.	Tata Kelola	Penyelenggaraan tata kelola FKIP UPGRIP telah berjalan dengan baik, tercermin dari 9 aspek/ kriteria yakni; perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, pengendalian, penilaian, pelaporan, dan pengembangan.	Tingkat partisipasi dosen dan staf dalam menjalankan program masih rendah
3.	Kepemimpinan	Implementasi kepemimpinan di FKIP UPGRIP meliputi; kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik telah berjalan dengan sangat baik serta perlu optimalisasi pimpinan-pimpinan unit yang lain dalam rangka rekognisi kepemimpinan publik menuju internasional	Perlu pemetaan kompetensi sumber daya manusia (SDM)

2.1.4 Tindak Lanjut

FKIP UPGRIP telah melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola, tata pamong, dan kepemimpinan. Hal ini dapat dideskripsikan dan dibuktikan pada tabel berikut.

No	Aspek yang diukur	Hasil Evaluasi	Tindak lanjut
1.	Tata Pamong	Sosialisasi peraturan pegawai perlu dilakukan secara berkala kepada civitas akademika, khususnya dosen dan tendik.	FKIP UPGRIP telah melakukan sosialisasi peraturan pegawai secara berkala melalui rapat rutin di tingkat FKIP UPGRIP dan PS di awal, tengah dan akhir semester.
2.	Tata Kelola	Tingkatkan partisipasi dosen dan staf dalam menjalankan program masih rendah	FKIP dan PS telah mengikutsertakan secara aktif dosen dan tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan FKIP UPGRIP dan PS seperti akreditasi, kuliah umum, seminar dan sebagainya.
3	Kepemimpinan	Perlu pemetaan kompetensi sumber daya manusia (SDM)	FKIP dan PS melakukan pemetaan kualifikasi akademik, dan kompetensi SDM secara aktual.